

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai implementasi kebijakan bantuan keuangan infrastruktur Desa pada tahun 2021 bahwasanya kebijakan tersebut sudah berhasil menunjang pembangunan yang ada di Desa Karanggen baik peningkatan infrastruktur pada drainase dan jalan desa maupun ekonomi masyarakat. Namun, tugas yang telah ditetapkan untuk implementor belum berjalan dengan efektif. Setelah dilakukan analisis terkait implementasi kebijakan bantuan keuangan ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kesesuaian antara kebijakan dengan kelompok sasaran, yaitu adanya alasan yang melatarbelakangi dibuatnya kebijakan dan adanya strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan kebijakan. Manfaat yang dimiliki kebijakan ini sangat membantu Desa Karanggen dalam mewujudkan program pembangunan infrastruktur desa yang tidak terlaksana karena keterbatasan dana. Sehingga dengan adanya bantuan keuangan ini, Desa Karanggen berhasil merealisasikan pembangunan infrastruktur pada drainase dan jalan desa serta meningkatkan perekonomian masyarakat.
- b. Kesesuaian organisasi pelaksana dengan kebijakan atau program telah tercapai namun kurang maksimal. Tugas yang telah ditetapkan dari kebijakan bantuan keuangan infrastruktur desa untuk dilaksanakan belum berjalan optimal karena pengelolaan administrasi yang belum efektif dan koordinasi yang dilakukan

oleh pemerintah desa dengan lembaga swadaya masyarakat belum berjalan dengan baik.

- c. Kesesuaian antara kelompok sasaran dengan organisasi telah tercapai karena target yang ditentukan sudah sangat jelas dan sesuai. Aktor implementasi pun melaksanakan tugasnya dengan baik dalam melibatkan masyarakat desa Karanggan sehingga dalam pelaksanaan kebijakan bantuan keuangan ini partisipasi masyarakatnya sangat tinggi.

Faktor pendukung dalam implementasi kebijakan bantuan keuangan infrastruktur desa di desa Karanggan adalah adanya dukungan dana dari pemerintah, serta adanya partisipasi masyarakat yang tinggi. Sedangkan, faktor penghambat dalam implementasi kebijakan bantuan keuangan infrastruktur desa yaitu komunikasi antar pelaksana terkait, kualitas sumberdaya aparatur pemerintah desa yang dinilai masih rendah, dan factor dari luar yakni cuaca dan ketersediaan material pembangunan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti mencoba memberikan saran dan masukan sebagai berikut:

- a. Teoritis

Diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai variabel-variabel lain yang berhubungan dengan kebijakan bantuan keuangan infrastruktur desa, agar dapat diketahui hal apa saja yang berhubungan dengan kebijakan tersebut selain yang sudah peneliti paparkan.

b. Praktis

1. Perlu adanya peningkatan kinerja dari aparat desa Karanggan dengan meningkatkan kualitas sumberdaya aparatur desa dalam hal ini untuk Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa diharapkan dapat meningkatkan kembali dalam pembekalan bimbingan teknis mengenai pengelolaan bantuan keuangan desa kepada aparatur desa, sehingga implementasi kebijakan bantuan keuangan desa dapat tercapai maksimal. Untuk mengurangi kesalahan yang dapat berujung pada penyalahgunaan anggaran, perlu juga ditingkatkan kualitas penyelenggara anggaran keuangan desa yang memahami dasar-dasar keuangan.
2. Koordinasi antara aparat desa dengan kelembagaan perlu ditingkatkan lagi, dalam hal ini kedua belah pihak perlu menjalin komunikasi yang baik dengan sikap terbuka dan saling menghargai agar tidak terjadi perbedaan persepsi dalam pelaksanaan kebijakan bantuan keuangan infrastruktur desa sehingga proses pelaksanaannya transparan dan akuntabel.

